BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Jurnal Nasional
Subyek : Lumpur lapindo
Edisi : 03 Juni 2008
Halaman : 09

Semburan Baru Lapindo Makin Menjauh

Semburan gas baru muncul di areal persawahan di Desa Wunut, Kecamatan Porong, Sidoarjo, Jawa Timur. Ini merupakan semburan ke-90 dan berjarak 2 km dari pusat semburan. Ini jarak paling jauh dari pusat semburan lumpur Lapindo.

Juru bicara Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (BPLS) Ahmad Zulkarnain, mengatakan semburan baru itu dekat dengan sumur gas milik Lapindo Brantas Inc yang ada di Desa Wunut. Semburan baru itu tidak mengandung gelembung air melainkan gas saja.

Laporan Badan Geologi dan Mitigasi Bencana Geologi, menyebutkan pembebanan tanggul dan volume lumpur menyebabkan munculnya semburan lumpur dan gas, mulai dari Desa Siring Barat menuju ke arah barat. Untuk menanggulanginya, kata Zulkarnain, semburan kali ini akan dilokalisasi. BPLS akan melaporkan kejadian semburan ke Tim Fergaco untuk penelitian lebih lanjut.

Warga Desa Wunut, Arifin mengatakan, semburan gas ini diketahui usai petani memanen lima hari lalu. Usai panen, petani biasa membakar jerami sisa panen. Saat membakar jerami, api tidak kunjung berhenti selama dua hari, bahkan di malam hari api terlihat berkobar. Dan ini terjadi di beberapa titik di areal persawahan. Warga pun mencoba meneliti celah-celah lahan yang ada di sawah dan menguji dengan menyalakan api. Ternyata langsung kobaran api semakin tinggi.

Kemunculan semburan baru di sejumlah tempat di Kecamatan Porong dalam beberapa hari terakhir ini, dinilai BPLS sebagai sesuatu yang luar biasa. Karena di lokasi yang semula dinyatakan aman itu, ternyata muncul titik-titik yang menyemburkan air dan gas yang mudah terbakar. Fenomena yang sama juga banyak ditemui di wilayah terdampak lumpur.

Hal yang mengherankan, semburan disertai kandungan gas itu juga muncul di Desa Pamotan dan Wunut Kecamatan Porong. Lokasi tersebut berjarak sekitar 2 kilometer dari pusat semburan dan merupakan kawasan yang sebelumnya dinyatakan aman.

Padahal pemerintah akan membangun infrastruktur transportasi yang akan melewati Desa Pamotan. Infrastruktur yang akan dibangun tersebut meliputi jalan raya Porong, jalan tol, rel Kereta Api, jaringan PLN, dan pipa gas. Witanto

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup